



**TANGGAPAN GEREJA KATOLIK ATAS INSEMINASI
BUATAN DAN RELEVANSINYA BAGI KEUTUHAN
PERKAWINAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Untuk
Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

CLAUDIUS NOMING KADHA MAGHI

NPM: 21. 75. 7020

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

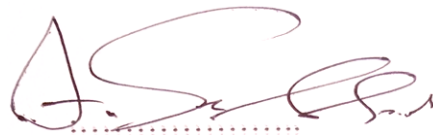
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Claudius Noming Kadha Maghi
2. NPM : 21. 75. 7020
3. Judul : Tanggapan Gereja Katolik atas Inseminasi Buatan dan Relevansinya bagi Keutuhan Perkawinan

4. Pembimbing:

- 1) Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. :
(Penanggung jawab)



- 2) Dr. Philipus Ola Daen :



- 3) Dr. Felix Baghi :



5. Tanggal Diterima

: 29 Januari 2024

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada 28 Mei 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

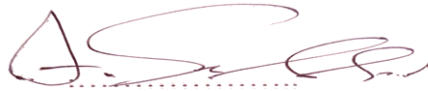
Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

: 

2. Dr. Philipus Ola Daen

: 

3. Dr. Felix Baghi

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Claudius Noming Kadha Maghi

NPM : 21. 75. 7020

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 3 Mei 2025

Yang menyatakan



Claudius Noming Kadha Maghi

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Claudius Noming Kadha Maghi

NPM : 21. 75. 7020

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Tanggapan Gereja Katolik atas Inseminasi Buatan dan Relevansinya bagi Keutuhan Perkawinan, beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkkan atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 5 Mei 2025

Yang Menyatakan



Claudius Noming Kadha Maghi

ABSTRAK

Claudius Noming Kadha Maghi, 21. 75. 7020. **Tanggapan Gereja Katolik atas Inseminasi Buatan dan Relevansinya bagi Keutuhan Perkawinan.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tujuan utama penulisan ini adalah untuk menganalisis Tanggapan Gereja Katolik atas Inseminasi Buatan dan Relevansinya bagi Keutuhan Perkawinan. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif, atas teks dari literatur-literatur yang sesuai dengan tema penulisan. Metode penelitian yang ditempuh dengan tahapan sebagai berikut: mencari berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian, seperti buku, jurnal, dokumen, artikel, *e-book*, dan kamus yang didapatkan dan dikaji melalui perpustakaan kampus maupun sumber daring.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gereja Katolik menolak inseminasi buatan, baik yang homolog maupun heterolog, karena tindakan tersebut dinilai memisahkan makna unitif dan prokreatif dalam perkawinan serta menggantikan peran hubungan suami-istri dalam proses prokreasi. (2) Selain itu, inseminasi buatan berpotensi menimbulkan konflik nilai, mengurangi makna spiritual dan kesucian dalam hubungan perkawinan, serta memunculkan tantangan moral bagi keluarga Katolik. (3) Gereja menegaskan pentingnya menjaga martabat manusia dan keutuhan perkawinan, serta mendorong pasangan yang mengalami infertilitas untuk mempertimbangkan adopsi atau pelayanan lain sebagai bentuk ungkapan kasih. Dengan demikian, tanggapan Gereja Katolik terhadap inseminasi buatan tetap relevan dalam menjaga nilai-nilai moral dan spiritual keutuhan perkawinan Katolik di tengah perkembangan teknologi reproduksi

Kata Kunci: Inseminasi buatan, keutuhan perkawinan, tanggapan Gereja Katolik, teknologi reproduksi, nilai moral dan spiritual.

ABSTRACT

Claudius Noming Kadha Maghi, 21. 75. 7020. **The Catholic Church's Response to Artificial Insemination and its Relevance for Marital Integrity**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

The main purpose of this writing is to analyze the Catholic Church's Response to Artificial Insemination and its Relevance for the Integrity of Marriage. The research method used is a qualitative research method, on the text of the literature in accordance with the theme of writing. The research method is pursued in the following stages: searching for various literatures relevant to the research theme, such as books, journals, documents, articles, e-books, and dictionaries obtained and reviewed through campus libraries and online sources.

Based on the results of the research analysis, it shows that: (1) The Catholic Church rejects artificial insemination, both homologous and heterologous, because the act is considered to separate the unitive and procreative meaning of marriage and replace the role of the husband-wife relationship in the procreation process. (2) In addition, artificial insemination has the potential to create a conflict of values, reduce the spiritual meaning and sanctity of the marital relationship, and create moral challenges for Catholic families. (3) The Church emphasizes the importance of preserving human dignity and the integrity of marriage, and encourages couples experiencing infertility to consider adoption or other services as an expression of love. Thus, the Catholic Church's response to artificial insemination remains relevant in maintaining the moral and spiritual values of the integrity of Catholic marriage amidst the development of reproductive technology.

Keywords: Artificial insemination, marital integrity, Catholic Church response, reproductive technology, moral and spiritual values.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, karunia dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tanggapan Gereja Katolik atas Inseminasi Buatan dan Relevansinya bagi Keutuhan Perkawinan.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di bidang Filsafat.

Perkembangan bioteknologi di bidang reproduksi saat ini mengalami kemajuan yang pesat, salah satunya melalui teknologi inseminasi buatan. Teknologi ini memberikan harapan baru bagi pasangan yang mengalami kesulitan memiliki keturunan dengan cara yang sebelumnya tidak memungkinkan. Namun, kemajuan tersebut juga menimbulkan berbagai persoalan etis dan moral, terutama dalam konteks ajaran agama dan nilai-nilai keutuhan keluarga. Gereja Katolik secara tegas memberikan tanggapan terhadap inseminasi buatan, menolak praktik ini karena dianggap bertentangan dengan makna sakramental perkawinan yang mengutamakan kesatuan dan kesucian hubungan suami-istri serta keterlibatan langsung keduanya dalam proses prokreasi. Penolakan ini didasarkan pada ajaran yang menekankan bahwa setiap kehidupan harus lahir dari persatuan suami dan istri secara alami, tanpa intervensi yang memisahkan aspek cinta dan tanggung jawab dalam perkawinan. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pandangan Gereja Katolik terhadap inseminasi buatan dan relevansinya dalam menjaga keutuhan perkawinan. Dengan pendekatan kualitatif melalui telaah literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih komprehensif mengenai isu moral dan spiritual yang muncul akibat kemajuan teknologi reproduksi.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: *Pertama*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan penuh keterbukaan telah menerima penulis untuk ikut ambil bagian dalam menimba Ilmu Pengetahuan dari pada dosen.

Kedua, Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. yang dalam segala kesibukannya sebagai dosen masih menyempatkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis dalam suka maupun dalam duka, untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, Dr. Philipus Ola Daen yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi penguji bagi skripsi ini.

Keempat, Ordo Karmel Provinsi Indonesia, secara khusus Ordo Karmel Indonesia Timur: RP. Fransiskus Berto Gagu, O.Carm (Komisaris), RP. Yanto Yohanes Ndonga, O.Carm, RP. Marselinus Barus, O.Carm (Dewan Komisaris) yang telah menerima saya untuk bergabung bersama Ordo Karmel.

Kelima, para Formator Bto. Dionisius Wairklau: RP. Leonardus Jawa, O.Carm, RP. Yanto Yohanes Ndonga, O.Carm, RP. Oktavianus Tiwu Setu, O.Carm, RP. Didimus Dikwan Keuman Sai Moan Wodo, O.Carm, RP. Irenius Vinsensius Ngaku, O.Carm, dan RP. Alexsander Raymond Dheni, O.Carm. Yang selalu mendukung, memotivasi dan mendorong penulis agar tetap setia dalam mengerjakan karya tulis ini.

Keenam, kedua orang tua tercinta (Bapa Petrus Maghi dan Mama Helena Wea) dan saudara-saudaraku tercinta (Adik Ian Nuwa, Adik Serdis Bhoga) yang selalu menanamkan cinta dalam diri penulis untuk tetap kuat berjuang di jalan panggilan yang suci ini.

Ketujuh, semua konfrater di Biara Karmel Bto. Dionisius Wairklau yang telah menjadi sahabat dan sekaligus saudara dalam Karmel yang telah menemani dan mendukung penulis baik dalam suka maupun dalam duka, sehingga proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Secara khusus ucapan terima kasih kepada saudara seangkatan (Frs. Simpli, Denis, Nando Andi, Jefri, Max, Hendilinus, Mikel, Ohan, Isto, Albert, Jen, Miko, dan Ius.)

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

IFTK Ledalero, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN DAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.	x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metode Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	10

BAB II SEKILAS TENTANG INSEMINASI BUATAN..... 12

2.1 Pengertian Inseminasi Artifisial	12
2.2 Sejarah Singkat Perkembangan Teknologi Reproduksi	13
2.3 Jenis-jenis Inseminasi Buatan	17
2.3.1 <i>Intracervical Insemination</i> (ICI).....	17
2.3.2 <i>Intrauterine Insemination</i> (IUI)	17
2.3.3 <i>Intratubal Insemination</i> (ITI).....	18
2.3.4 <i>Intravaginal Insemination</i> (IVI).....	18
2.4 Proses Inseminasi Buatan	24
2.5 Problematik dalam Penerapan Tipe-tipe Inseminasi Buatan	25
2.5.1 Fertilisasi <i>In Vitro</i> dan Transplantasi Embrio	26
2.5.2 Transfer Embrio	28
2.5.3 <i>Surrogate Mother</i>	29
2.6 Tanggapan Kritis terhadap Praktik Inseminasi Buatan:	

Sikap Pro dan Kontra	32
2.6.1 Pandangan Gereja Katolik	32
2.6.2 Pandangan Hukum Sipil di Indonesia.....	33
2.7 Rangkuman.....	37

BAB III PERKAWINAN DALAM GEREJA KATOLIK.....36

3.1 Perkawinan Gereja Katolik.....	36
3.1.1 Pengertian Perkawinan Katolik.....	36
3.1.2 Prokreasi: Melanjutkan Karya Cipta Allah	38
3.1.3 Perkawinan dalam Kitab Suci	40
3.1.4 Katekismus Gereja Katolik	42
3.1.5 Konsili Vatikan II (<i>Gaudium Et Spes</i>)	43
3.1.6 Kitab Hukum Kanonik.....	44
3.1.7 Ensiklik <i>Humanae Vitae</i>	46
3.1.8 <i>Familiaris Consortio</i>	47
3.2 Tujuan Perkawinan.....	47
3.2.1 Kesejahteraan Hidup Suami-Istri.....	48
3.2.2 Kesejahteraan Anak: Kelahiran Anak	49
3.2.3 Pendidikan sebagai Pilar bagi Kesejahteraan Anak.....	50
3.3 Sifat-sifat Hakiki Perkawinan	52
3.3.1 Monogami	52
3.3.2 Tak Terceraikan	54
3.4 Perkawinan sebagai Sakramen	55
3.4.1 Suami Istri Menjadi Tanda kasih Allah	56
3.4.2 Suami Istri Menghadirkan Kasih dari Allah.....	57
3.4.3 Suami Istri Mendapat Kekuatan dari Allah	58
3.5 Rangkuman.....	59

BAB IV TANGGAPAN GEREJA KATOLIK ATAS INSEMINASI BUATAN DAN RELEVANSINYA BAGI KEUTUHAN PERKAWINAN.60

4.1 Beberapa Pendapat Gereja Katolik tentang Inseminasi Artifisial.	60
4.1.1 Pendapat Charles Curran <i>Insemination Artifisial by a Donor</i>	60
4.1.2 Instruksi Kongregasi Ajaran Iman (<i>Donum Vitae</i>)	61

4.1.3 Pandangan <i>Agapae</i> Bernard Haring.....	64
4.2 Relevansi Tanggapan Gereja Katolik atas Inseminasi Buatan bagi Keutuhan Perkawinan.....	65
4.2.1 Penghargaan terhadap Kehidupan Manusia Sejak Tahap Awal	65
4.2.1.1 Menghormati Keberadaan Embrio Manusia	65
4.2.1.2 Karakteristik dan Status Moral pada Embrio Manusia.....	66
4.2.1.3 Potensi Risiko pada Emrio.....	67
4.2.1.4 Upaya Intervensi dalam Proses Prokreasi Manusia.....	78
4.2.1.5 Moral dan Hukum Sipil.....	72
4.2.2 Beberapa Pokok Ajaran Gereja Katolik Sejak Pembuahan dalam Perkawinan	75
4.2.3 Jawaban Gereja atas Beberapa Teknik Reproduksi Manusia dalam Perkawinan.....	77
4.2.3.1 Mengapa Proses Penciptaan Kehidupan Manusia Terjadi dalam Ikatan Perkawinan?.....	78
4.2.3.2 Bagaimana Prosedur Fertilisasi Artifisial Heterolog Sejalan Sesuai Kehormatan Suami Istri dan Nilai-nilai Perkawinan Sejati?.....	79
4.2.3.3 Aspek Moral Keibuan Surogat: Apakah Diperkenankan?	80
4.2.3.4 Apa Bentuk Hubungan yang Sesuai dengan Norma Moral antara Prokreasi dan Hubungan Suami Istri?	81
4.2.3.5 Apakah Pembuahan Homolog <i>In Vitro</i> Diperkenankan dari Segi Moral?	83
4.2.4 Dampak Inseminasi Buatan bagi Keutuhan Perkawinan.....	85
4.3 Rangkuman.....	86
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Usul dan Saran	91
5.2.1 Bagi Umat Kristen	91
5.2.2 Bagi Para Agen Pastoral	92
5.2.3 Bagi Pasangan Suami Istri.....	92
5.2.4 Bagi Para Klerus	92
5.2.5 Bagi Para Biarawan/ Biarawati	92

5.2.6 Bagi Para Tenaga Medis.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94

